

## Petualangan Sinbad

### Die Abendteuer des Sinbad

(nach dem Märchen aus tausend und eine Nacht "Sinbad der Seefahrer")

Dahulu, di daerah Baghdad, timur tengah, ada seorang pemuda bernama Sindbad yang kerjanya memanggul barang-barang yang berat dengan upah yang sedikit, sehingga hidupnya tergolong miskin.	Früher [mal], in der Gegend [von] Bagdad, [im] Mittleren Osten, gab es einen jungen Mann mit Namen Sindbad dessen Arbeit [es war] auf den Schultern zu tragen Dinge die schwer [waren] mit [für einen] Lohn der gering [war], so dass Leben sein- angehörte der Armut.	Ketika mendengar nyanyianmu, aku sangat sedih karena kau berpikir hanya kamu sendiri yang bernasib buruk, dulu nasibku juga buruk, orangtua ku meninggalkan banyak warisan, tetapi aku hanya bermain dan menghabiskan harta saja.	Als [ich] hörte Gesang deinen-, ich [war] sehr traurig weil du denkst nur du allein hast [ein] Los schlechtes, damals Los mein- [war] auch schlecht, Eltern meine hinterließen [mir] viel Erbe, aber ich nur spielte und aufbrauchte [mein] Eigentum einfach nur so.
Suatu hari, Sinbad beristirahat di depan pintu rumah saudagar kaya karena sangat lelah dan kepanasan.	Eines Tages Sindbad [sich] ausruhte vor [der] Tür Haus- [eines] Händlers reichen- weil [er] sehr müde und erhitzt [war].	Setelah jatuh miskin aku bertekad menjadi seorang pelaut.	Nachdem [ich] gefallen [war] arm [in Armut] ich nahm-mir-vor zu werden ein Seemann.
Sambil istirahat, ia menyanyikan lagu.	Während er ausruhte, er sang [ein] Lied.	Aku menjual rumah dan semua perbotannya untuk membeli kapal dan seisinya.	Ich verkaufte [mein] Haus und alle Möbel darin um zu kaufen [ein] Schiff und eine Ladung dafür.
"Namaku Sinbad, hidupku sangat malang, berapapun aku bekerja dengan memanggul beban di punggung tetaplah penderitaan yang kurasakan."	"Name mein- [ist] Sindbad, Leben mein- [ist] sehr unglücklich, was immer ich arbeite mit tragen Lasten auf dem Rücken immer, Leiden das ich fühle".	Karena sudah lama tidak menemui daratan, ketika ada daratan yang terlihat kami segera merapatkan kapal.	Weil [wir] schon lange nicht Land getroffen [hatten], als es gab Land in Sicht wir sofort anlegten [an Land] das Schiff
Tak berapa lama muncul pelayan rumah itu, menyuruh Sinbad masuk karena dipanggil tuannya.	Nicht viel später erschien [ein] Diener Hauses dieses-, [und] liess Sindbad eintreten weil [er] gerufen wurde [von] Herr seinem-.	Para awak kapal segera mempersiapkan makan siang.	Die Besatzung des Schiffs sofort vorbereitete Mittagessen.
"Apakah namamu Sinbad?", "Benar Tuan".	"Ist Name dein- Sindbad?". "Richtig, Herr".	Mereka membakar daging dan ikan.	Sie rösteten Fleisch und Fisch.
"Namaku juga Sinbad", kata sang saudagar.	"Name mein- auch [ist] Sindbad", sagte [der] Herr Kaufmann.	Tiba-tiba, permukaan tanah bergoyang.	Plötzlich, die Oberfläche der Erde wackelte.
Ia pun mulai bercerita, "Dulu aku seorang pelaut.	Er begann zu erzählen: "Vorher ich- [war-] ein Seemann.	Pulau itu bergerak ke atas, para pelaut berjatuh ke laut.	Insel diese- bewegte sich nach oben, die Seeleute fielen zum [ins] Meer.
		Begitu jatuh ke laut, aku sempat melihat ke pulau itu, ternyata pulau tersebut, berada di atas badan ikan paus.	So geworfen ins Meer, ich konnte sehen zu Insel dieser, [da] es stellte sich heraus dass Insel besagte war oben auf dem Körper [eines] Fisches Wal-..
		Karena ikan paus itu sudah lama tak bergerak, tubuhnya ditumbuhi pohon dan rumput, mirip seperti pulau.	Weil Fisch Wal- dieser seit langem nicht [sich] bewegt [hatte], sein Körper war bewachsen [mit] Bäumen und Gras, [und] [war] ähnlich wie [eine] Insel.

Mungkin karena panas dari api unggun, ia mulai bergerak liar.	Vielleicht weil heiß von dem Feuer Holz-, er begann [sich] zu bewegen wild.	"Kalau ia bangun, pasti ia langsung terbang dan pergi ke tempat di mana manusia tinggal."	"Wenn er aufwacht, gewiß er direkt fliegt und geht zu [einem] Ort wo Menschen wohnen".
Mereka yang terjatuh ke laut di libas [dilibas?] ekor ikan paus sehingga tenggelam.	Sie die gefallen [waren] zum [ins] Meer wurden geschlagen [vom] Schwanz des Fisches Wal- so dass [sie] untergingen.	Benar, esoknya burung naga terbang mencari makanan.	Richtig, am nächsten Tag [der] Vogel Drachen- flog [zu] suchen Essen.
Aku berusaha menyelamatkan diri dengan memeluk sebuah gentong, hingga aku pun terapung-apung di laut.	Ich bemühte [mich] zu retten mich selbst mit umschlingen ein Stück Faß, bis ich herumtrieb auf dem Meer.	Ia terbang melewati pegunungan dan akhirnya tampak sebuah daratan.	Er flog vorbei [an] Gebirge und schließlich sah man ein Festland [keine Insel].
Beberapa hari kemudian, aku berhasil sampai ke daratan.	Einige Tage danach, ich schaffte es bis zum Festland.	Burung naga turun di sebuah tempat yang dalam di ujung jurang.	[Der] Vogel Drachen- abstieg zu einem Ort der [lag] am Ende einer Schlucht.
Aku haus, disana ada pohon kelapa.	Ich [war] durstig, dort gab es Bäume Kokosnuss-.	Sinbad segera melepas ikatan kainnya di kaki burung dan bersembunyi di balik batu.	Sinbad sofort löste Verbindung Stoff- seine- an den Beinen [des] Vogels und versteckte sich hinter [einem] Felsen.
Kemudian aku memanjatnya dan mengambil buah dan meminum airnya.	Dann ich kletterte hinauf und nahm eine Frucht und trank Saft ihren-.	Sekarang Sinbad berada di dasar jurang.	Jetzt Sindbad befand sich auf [dem] Grund der Schlucht.
Tiba-tiba aku melihat ada sebutir telur yang sangat besar.	Plötzlich ich sah [dass] es gab ein Stück Ei das [war] sehr groß.	Sinbad tertegun, melihat sekelilingnya banyak berlian.	Sinbad stutzte, [er] sah in Umgebung seiner viele Diamanten.
Ketika turun dan mendekati telur itu, tiba-tiba dari arah langit, terdengar suara yang menakutkan disertai suara kepankan saya yang mengerikan.	Als [ich] hinabstieg und [mich] näherte Ei diesem-, plötzlich aus Richtung des Himmels man hörte eine Stimme die erschreckend [war und] begleitet wurde vom Geräusch Zitterns meines- das entsetzlich [war].	Pada saat itu, "Bruk" ada sesuatu yang jatuh.	In Moment diesem- "Bums" machte etwas das herunterfiel.
Ternyata, seekor burung naga yang amat besar.	Es stellte sich heraus [als] ein Stück Vogel Drachen- der sehr groß [war].	Ternyata gundukan daging yang besar.	Es stellte sich heraus als Haufen Fleisch der groß [war].
Setelah sampai disarangnya, burung naga itu tertidur sambil mengerami telurnya.	Nachdem [er] ankam bei Nest seinem-, Vogel Drachen- dieser- einschliefl während [er] bebrütete Ei sein-.	Di gundukan daging itu menempel banyak berlian yang bersinar-sinar.	An Haufen Fleisch- diesem klebten viele Diamanten die funkelten.
Sinbad menyelip dikaki burung itu, dan mengikat erat badannya di kaki burung naga dengan kainnya.	Sinbad durchschlüpfte [zwischen die] Beine Vogel dieses-, und festmachte eng Körper seinen- an [den] Beinen [des] Vogels Drachen- mit Stoff seinem-.	Untuk mengambil berlian, manusia sengaja menjatuhkan daging ke jurang yang nantinya akan diambil oleh burung naga dengan berlian yang sudah menempel didaging itu.	Um zu nehmen [die] Diamanten, [die] Menschen absichtlich ließen fallen Fleisch in [die] Schlucht das später wird mitgenommen vom Vogel Drachen- [zusammen] mit [den] Diamanten die bereits klebten an Fleisch diesem-.
		Sinbad mempunyai ide.	Sinbad hatte [eine] Idee.
		Ia segera mengikatkan dirinya ke gundukan daging.	Er sofort anband sich selbst am Haufen Fleisch-.

Tak berapa lama burung naga datang dan mengambil gundukan daging, lalu terbang dari dasar jurang.	Nicht viel später [der] Vogel Drachen- kam und mitnahm [den] Haufen Fleisch-, dann [er] flog [auf] vom Grund der Schlucht.	"Apakah kau bisa mememanah?" tanya pemburu gajah.	"Ob du kannst mit-Pfeil-und-Bogen umgehen?" fragte [der] Jäger Elefanten-.
Tiba-tiba, "Klang Klang" terdengar suara gong dan suling yang bergema.	Plötzlich "Dong Dong" hörte man den Klang [von] Gong und Flöte der wiederhallte.	Sang pemburu memberi Sinbad busur dan anak panah dan diajaknya ke padang rumput luas.	[Der] Herr Jänger gab Sinbad Bogen und [kleine?] Pfeile und [er] wurde eingeladen zu [einer] Wiese ausgedehnten-.
Burung naga yang terkejut menjatuhkan gundukan daging dan cepat-cepat terbang tinggi.	[Der] Vogel Drachen- der erschreckt [war] ließ fallen [den] Haufen Fleisch- und sehr schnell flog hoch.	"Ini adalah jalan gajah. Naiklah ke atas pohon, tunggu mereka datang lalu bunuh gajah itu".	"Dies ist [ein] Pfad Elefanten-. Klettere auf [einen] Baum, warte [bis] sie kommen, dann töte Elefanten diese-".
Orang-orang yang datang untuk mengambil berlian, terkejut ketika melihat Sinbad.	[Die] Menschen die kamen um zu übernehmen Diamanten, waren erstaunt als [sie] sahen Sinbad.	"Baik tuan," jawab Sinbad ketakutan. Esok pagi datang gerombolan gajah.	"Gut Herr", antwortete Sinbad [mit] Angst. [Am] nächsten Morgen kam [die] Herde Elefanten-.
Sinbad menceritakan semua kejadian yang dialaminya.	Sinbad erzählte alle Ereignisse die erlebte [hatt] er.	Saat itu pemimpin gajah melihat Sinbad dan langsung menyerang pohon yang dinaiki Sinbad.	[In] Moment diesem- [der] Leit-Elefant sah Sinbad und direkt angriff [den] Baum der erklettert worden war [von] Sinbad.
Kemudian orang-orang pengambil berlian mengantarkan Sinbad ke pelabuhan untuk kembali ke negaranya.	Dann [die] Menschen Nehmer Diamanten- [Diamanten-Sammler] begleiteten Sinbad zum Hafen um zurückzukehren zu Land seinem-.	Sinbad jatuh tepat di depan gajah. Gajah itu kemudian menggulung Sinbad dengan belalainya yang panjang.	Sinbad fiel genau vor den Elefanten. Elefant dieser dann zusammenrollte Sinbad mit Rüssel seinem- der lang [war].
Sinbad menjual berlian yang didapatnya dan membeli sebuah kapal yang besar dengan awak kapal yang banyak.	Sinbad verkaufte [die] Diamanten di bekommen hatte er- und kaufte ein Schiff das groß [war] mit [einer] Besatzung Schiffs- die zahlreich [war].	Sinbad mengira ia pasti akan dibunuh atau di banting ke tanah. Ternyata, gajah itu membawa Sinbad dengan kelompok mereka ke sebuah gunung batu.	Sinbad annahm er gewiss wird getötet oder geschleudert auf den Boden. Es stellte sich heraus dass Elefant dieser- mitnahm Sinbad mit Herde ihrer- zu einem Berg Felsen-.
Ia berangkat berlayar sambil melakukan perdagangan.	Er abreiste-segelte [Er segelte los] während [er] betrieb Handel-.	Akhirnya terlihat sebuah air terjun besar. Dengan membawa Sinbad, gajah itu masuk ke dalam air terjun menuju ke sebuah gua.	Schließlich man sah einen Wasserfall großen-. Mit mitnehmen Sinbad, Elefant dieser- eintrat in [den] Wasserfall [und] strebte zu einer Höhle.
Suatu hari, kapal Sinbad dirampok oleh para perompak.	Eines Tages, [das] Schiff Sinbads wurde geplündert von [einer Gruppe von] Piraten.	"Ku..kuburan gajah!" Sinbad terperanjat.	"Gra ... Grab Elefanten-!" Sinbad erstaunte.
Kemudian Sinbad dijadikan budak yang akhirnya dijual kepada seorang pemburu gajah.	Dann Sinbad wurde [ein] Sklave der schließlich verkauft wurde an einen Jäger Elefanten-.	Di gua yang luas bertumpuk tulang dan gading gajah.	In [der] Höhle die weit [war, waren] aufgehäuft Knochen und Elfenbein [von] Elefanten.

Pemimpin gajah berkata, "Kalau kau ingin gading ambillah seperlunya.	[Der] Leit-Elefant sagte: "Wenn du möchtest Elfenbein nimm [was] nötig [was du brauchst].
Sebagai gantinya, berhentilah membunuh kami."	Als Tausch [dafür], hör auf zu töten uns."
Sinbad berjanji tidak akan mengulangi perbuatannya.	Sinbad versprach [dass er] nicht wird wiederholen Handlungen seine-.
Ia pulang dengan memanggul gading gajah dan menyerahkan ke tuannya dengan syarat tuannya tidak akan membunuh gajah lagi.	Er zurückkehrte mit auf-den-Schultern Elfenbein Elefanten- und übergab [es] an Herrn seinen- mit [unter] der Bedingung [dass] Herr sein- nicht wird töten Elefanten wieder.
Tuannya berjanji dan kemudian memberikan Sinbad uang.	Herr sein- versprach [das] und dann gab [dem] Sinbad Geld.
"Sampai disini dulu ceritaku", ujar Sinbad yang sudah menjadi saudagar kaya..	"Bis hier erstmal erzähle ich", sagte Sinbad der bereits geworden war [ein] Kaufmann reicher-.
"Aku bisa menjadi orang kaya, karena kerja keras dengan uang itu.	"Ich konnte werden [ein] Mensch reicher-, wegen [der] Arbeit harten- mit Geld diesem-.
Jangan putas asa, sampai kapanpun, apalagi jika kita masih muda," lanjut sang saudagar.	[Wir] Nicht sollten verlieren Hoffnung, bis wann-auch-immer, besonders wenn wir noch jung [sind]", fortfuhr [der] Herr Kaufmann.